

Penerapan Metode Qiraah Jahriyah untuk meningkatkan kemampuan membaca di Perguruan Tinggi

¹Mohammad Zainal Hamdy, ²Umniyah

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwanyar Pamekasan, Indonesia

¹hamdyhernandez14@gmail.com, ²Umniyah@gmail.com

Abstract: *Reading is one of the language skills that must be mastered by students after listening and speaking skills. Because it is a difficult skill, teachers need appropriate methods and strategies so that students can absorb what is conveyed well. This study aims to apply the steps of the Qiraah Jahriyah Method to improve reading skills in Higher Education. Researchers use an interpretive paradigm with a qualitative approach and a field case study method, data generated through interviews and observations are analyzed with comprehensive data analysis. The results show that the steps of the Qiraah Jahriyah Method to improve reading skills in Higher Education include planning, preparation, implementation and evaluation which enable female students to increase their courage and reading skills effectively.*

Keywords: Reading Aloud, Reading Ability, University

Abstrak: Membaca adalah salahsatu keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki para peserta didik setelah keterampilan menyimak dan berbicara. Karena termasuk keterampilan yang sulit, guru membutuhkan metode dan strategi yang sesuai agar peserta didik bisa menyerap apa yang disampaikan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan langkah-langkah Penerapan Metode Qiraah Jahriyah untuk meningkatkan kemampuan membaca di Perguruan Tinggi. Peneliti menggunakan paradigma interpretive dengan pendekatan kualitatif serta metode studi kasus lapangan, data yang dihasilkan melalui wawancara dan observasi dianalisis dengan analisis data kompenensial. Hasil menunjukkan bahwa langkah-langkah Penerapan Metode Qiraah Jahriyah untuk meningkatkan kemampuan membaca di Perguruan Tinggi diantaranya adalah perencanaan, Persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang membuat mahasiswi dapat meningkatkan keberanian dan kemampuan membaca dengan efektif.

Kata Kunci: Membaca Nyaring, Kemampuan Membaca, Perguruan Tinggi

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab sering kali menjadi momok menakutkan bagi para pelajar di sekolah bahkan di Perguruan Tinggi. Banyak di antara mereka yang merasa kurang tertarik untuk mempelajari bahasa Arab karena berbagai alasan. Dalam mempelajari bahasa asing seperti bahasa Arab, metode yang digunakan memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu layanan yang akan diapresiasi oleh para pelajar dan meninggalkan kesan yang mendalam di hati dan pikiran mereka. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif untuk membantu mempermudah pemahaman para pelajar terhadap pembelajaran.

Untuk mengenalkan dan memperdalam bahasa Arab kepada siswa, metode qiro'ah merupakan pilihan yang efektif. Metode ini tidak hanya mengajarkan aspek kebahasaan, tetapi juga mengajak siswa untuk memahami dan membaca teks-teks Arab klasik. Dengan metode qiro'ah, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur bahasa dan budaya Arab serta meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami teks-teks dalam bahasa tersebut. Metode ini membuka jalan bagi pemahaman bahasa Arab yang lebih komprehensif. (Mulan & Hasibuan, 2024)

Guru sebagai pemegang kendali dalam kelas sangat berperan dalam suksesnya tujuan pembelajaran, tidak mengesampingkan aspek lain seperti media, metode, maupun strategi yang tepat juga berperan dalam tercapainya tujuan pembelajaran. (Hamdy & Ningsih, 2022)

Di samping itu, Kurangnya minat dan perhatian siswa dalam mempelajari bahasa Arab berdampak pada menurunnya kemampuan siswa dalam mengucapkan huruf Arab disamping kurangnya pemahaman kosakata bahasa Arab. Hal ini tentu saja berdampak pada keterampilan membaca mereka. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan metode pembelajaran bahasa Arab yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan

membaca siswa. Diharapkan metode membaca nyaring akan mampu mengatasi permasalahan tersebut. (Nor'ain et al., 2024)

Sebelumnya telah banyak usaha para peneliti dalam mengatasi permasalahan seperti ini contoh penelitian Andriana dan kawan-kawan tentang Penerapan Metode Membaca Nyaring Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sd Negeri Purwakarta I. (Andriana et al., 2023) juga Rahmawati tentang Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Metode Membaca Nyaring pada Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. (Rahmawati et al., 2017)

Namun, belum ada penelitian yang membahas tentang permasalahan ini di tingkat perguruan tinggi, dimana penelitian sebelumnya banyak menemukan permasalahan terkait kemampuan membaca di tingkat menengah ke bawah, oleh karena itu sangat perlu kiranya peneliti lebih mengupas dan mengungkapkan bagaimana proses penerapan metode membaca nyaring dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Mahasiswi di perguruan Tinggi terutama di STAI DUBA Pamekasan yang menjadi fokus penelitian ini.

Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma interpretive (Rahardjo, 2020a) agar dalam mengumpulkan data peneliti lebih leluasa dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yang datanya menggunakan data verbal bukan numerikal. (Latief, 2014) Adapun jenis penelitian menggunakan Studi Kasus Lapangan. (Rahardjo, 2020b)

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. (Arikunto, 2013) Guru atau dosen adalah orang yang dimintai keterangan tentang permasalahan ini dengan observasi menjadi validator dari data yang dihasilkan melalui proses wawancara tersebut. Mahasiswi BSA dan PBA STAI DUBA Pamekasan menjadi objek yang diteliti sekaligus sumber data.

Analisis data yang digunakan adalah analisis komponensial adalah proses

untuk menganalisis dan memeriksa berbagai faktor atau komponen yang mempengaruhi suatu fenomena atau sistem. Dalam konteks penelitian, analisis ini sering digunakan untuk menggali hubungan antara variabel yang saling berinteraksi atau untuk memecahkan masalah yang melibatkan peran beberapa faktor secara bersamaan.

Pembahasan dan Diskusi

Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, dan menafsirkan kata-kata tertulis. Ini mencakup aktivitas melihat dan memahami tulisan untuk mengetahui informasi atau pesan yang terkandung di dalamnya. (Hamdy, 2020) Proses membaca tidak hanya sekadar melafalkan huruf atau kata, tetapi juga melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap isi bacaan.

Menguasai keterampilan membaca memiliki banyak manfaat, seperti: Meningkatkan daya analisis dan kemampuan berbicara. Memperoleh informasi dengan lebih efektif. Membangun kebiasaan literasi yang baik, yang sangat penting dalam dunia akademik. (Arsyad, 2011) Dengan memahami dan mengembangkan keterampilan membaca, individu tidak hanya akan mampu memahami teks dengan lebih baik tetapi juga dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pendidikan dan pembelajaran. (As-Shamman, 2009)

Untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa langkah yang bisa dilakukan:

Membaca Buku-buku Sesuai Level, Mulailah dengan buku-buku atau teks yang sesuai dengan level kemampuanmu. Misalnya, buku yang menggunakan kosakata dasar atau teks pendek dengan struktur kalimat sederhana. Semakin sering berlatih, kemampuan membaca akan meningkat.

Berlatih Membaca Al-Qur'an Menggunakan Al-Qur'an sebagai media latihan adalah salah satu cara yang efektif. Meskipun Al-Qur'an mengandung bahasa yang lebih kompleks, membacanya dengan tajwid yang benar

membantu memperbaiki kefasihan. Ikut serta dalam kelas tajwid atau mendengarkan qari untuk meningkatkan kefasihan.

Meningkatkan Kosakata, Memperluas kosakata sangat penting dalam membaca teks Arab. Usahakan untuk mempelajari kata-kata baru setiap hari dan coba untuk memahami arti kata-kata tersebut dalam konteks kalimat.(Ibrahim, 1991)

Gunakan Sumber Daring, Ada banyak sumber daring yang dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab, seperti aplikasi pembelajaran, video, dan e-book. Platform seperti Duolingo, Memrise, atau YouTube dapat menawarkan materi yang menyenangkan dan interaktif.(Imāmunā & Asrāri, 2016)

Latihan Membaca Koran atau Artikel Berbahasa Arab, Membaca koran atau artikel berita berbahasa Arab dapat membiasakanmu dengan struktur kalimat yang lebih kompleks dan penggunaan bahasa sehari-hari. Ini juga memberikan pemahaman lebih dalam tentang budaya dan situasi kontemporer.(Erlina, 2018)

Membaca Bersama Orang Lain, Membaca bersama dengan teman yang lebih mahir atau dengan guru bisa sangat membantu. Mereka dapat memberikan koreksi secara langsung dan berbagi strategi untuk memahami teks lebih baik.

Membaca dengan Keras, Membaca keras dapat membantumu untuk memahami struktur kalimat dan mengenali kata-kata yang belum kamu ketahui. Ini juga dapat membantu mengembangkan kefasihan dan kelancaran dalam membaca.(Ash-Shiniy, 1984)

Metode Nyaring (Jahriyah)

Metode Jahriyah dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu pendekatan yang menekankan pada pentingnya pengucapan secara lisan (berbicara keras) saat belajar. "Jahriyah" berasal dari kata "Jahr", yang berarti keras atau nyaring. Dalam konteks ini, metode tersebut mengutamakan

pengucapan kata-kata dan kalimat-kalimat bahasa Arab secara lisan dan terbuka, dengan tujuan untuk melatih kelancaran berbicara dan pemahaman mendalam terhadap materi yang diajarkan.

Berikut adalah beberapa ciri khas dari metode Jahriyah:

- 1) Pengucapan Keras: Siswa diharapkan untuk membaca atau mengucapkan kata-kata dan kalimat dengan suara keras. Ini dapat membantu mereka dalam memantapkan pengucapan dan memperbaiki kefasihan berbicara.
- 2) Interaksi Lisan: Metode ini mengutamakan percakapan atau dialog lisan. Pengajaran sering kali dilakukan dengan cara tanya jawab atau diskusi lisan antara guru dan siswa.
- 3) Pengulangan: Pengulangan kalimat atau kata-kata secara lisan juga menjadi bagian penting dalam metode ini, untuk membiasakan siswa dengan struktur dan pengucapan bahasa Arab yang benar.
- 4) Pentingnya Pengucapan yang Benar: Fokus utama dari metode ini adalah melatih pengucapan dan pemahaman yang benar, bukan hanya sekadar menghafal kosakata atau aturan grammar.

Penerapan Metode Qiraah Jahriyah untuk meningkatkan kemampuan membaca di Perguruan Tinggi

Metode Jahriyah dapat sangat efektif bagi mereka yang ingin meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dengan cara yang lebih interaktif dan komunikatif. Ini juga membantu dalam memperkuat memori verbal dan kepercayaan diri saat berbicara bahasa tersebut.

Dalam menganalisis strategi pembelajaran dengan menggunakan metode jahriyyah, metode jahriyyah merupakan metode Membaca nyaring, membaca dengan suara yang keras, salah satu dari tujuan metode ini ialah untuk menilai sejauhmana kemampuan peserta didik dalam membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar, dan guru membetulkan jika salah dalam pengucapan, berikut langkah-langkah Penerapan Metode

Qiraah Jahriyah untuk meningkatkan kemampuan membaca di Perguruan Tinggi.

Perencanaan pembelajaran

Dalam tujuan pembelajaran akan ada tujuan spesifik yang ingin di capai, seperti kemampuan membaca dan benar dan memahami teks. Guru akan memilih teks yang berkaitan dengan maharatul qira'ah. Dosen pengampu dalam mata kuliah ini ialah bernama ustadza Baiatur Rohmaniah M.pd. Dalam strategi pembelajaran dengan menggunakan metode jahriyyah ini para maha siswi dengan jumlah sembilan orang. Dari hasil wawancara, dosen pengampu ustadza Baiatur Rohmaniah M.pd memberikan sebuah metode jahriyyah (membaca nyaring) dalam pembelajaran maharatul qira'ah. Alasan ustadza menggunakan metode ini agar para maha siswi dapat memahami apa yang dibaca dan dipelajari dengan di kelas. Dan bukan hanya memahami dalam memahami bacaannya akan tetapi juga mengetahui dengan intonasi sesuai dengan bahasa arab fusha ataupun bahasa arab ammiyah.

Kemudian menurut salah satu mahasiswi PBA ini, yang bernama hayyun daraini dengan menggunakan metode jahriyyah sangat bagus. Karena selain memahami bacaannya kita juga diajarkan dalam mengintonasikan lafadz dalam bahasa arab dengan baik dan benar.

Persiapan

Kemudian setelah menyelesaikan perencanaan dalam pembelajaran, langkah selanjutnya dalam metode ini ialah persiapan dalam mengaplikasinnnya terhadap para maha siswi PBA semester 3 ini. Sesuai dengan metode ini dosen pengampu akan menyiapkan sebuah teks bacaan ataupun berupa video untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran dengan kondusif.

Menurut salah satu maha siswi PBA ini yang bernama khusnul khotimah dengan adanya video ataupun berupa audio dalam pembelajaran mahartul qiro'ah, akan sangat menyenangkan dan kita tidak akan bosan. Karena kalau hanya belajar dengan teks saja itu kita akan bosan dan mals untuk belajar.

Pelaksanaan

Dosen pengampu: Ustadza Baiatur Rohmaniyah, membaca teks dengan jelas dan lantang sebagai strategi dalam pembelajaran, Lalu setelah itu Mahasiswi diminta untuk menirukan bacaan guru, memperhatikan intonasi dan pengucapan. Kemudian setelah menirukan bacaan Ustadza Baiatur Rohmaniyah dilanjutkan dengan Diskusi, Setelah sesi membaca, adakan diskusi kelompok untuk membahas isi bacaan, mengidentifikasi ide pokok, dan mendiskusikan kosakata baru yang telah didapat dari pembelajaran. Kemudian part akhir dari Pelaksanaan metode jahriyyah ialah Latihan Mandiri bagi mahasiswa. Dalam melakukan latihan membaca secara individu untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan.

Kemudian dalam pelaksanaan metode jahriyyah ini ada salah satu mahasiswa yang sangat suka dengan sistematika dalam pembelajarannya. Mahasiswa yang bernama Fitriatus Sholehah. Dengan adanya metode ini kita mahasiswa PBA dilatih untuk berdiskusi setelah menerima pembelajaran. Dan juga agar ilmu yang kita dapat semakin lekat dalam otak serta pikiran kita. Namun ketakutan kita para mahasiswa ialah ketika part akhir dalam metode ini ialah dengan membaca secara individu untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan. Akan tetapi dengan adanya ini kita dilatih dalam kekuatan mental dan kepercayaan diri.

Pendalaman Materi, dengan mengajak para mahasiswa untuk menganalisis struktur teks, seperti makhraj huruf dan shifat huruf, serta memahami konteks gramatikal. Karena dengan kita menganalisisnya, agar kita dapat mengetahui seluk-beluk dari teks yang telah kita pelajari dan pahami. Evaluasi Pemahaman, dengan adanya beberapa kuis atau tugas menulis ringkasan dari bacaan yang telah dibaca. Untuk mengukur seberapa pahamkah para mahasiswa dengan pelajaran maharatu'l qira'ah dengan menggunakan metode jahriyyah ini.

Menurut mahasiswa yang bernama Iqomatud Durriyyah, dengan adanya strategi pembelajaran dengan menggunakan metode jahriyyah ini kita semua

maha siswi PBA dapat lebih dengan mudah memahami teks dan intonasi yang sesuai. Bukan hanya mengetahui luarnya akan tetapi dalam teks kita juga mengetahuinya.

Evaluasi

Setelah proses pembelajaran, lakukan refleksi untuk mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan. Identifikasi aspek yang berhasil dan yang perlu diperbaiki untuk sesi pembelajaran selanjutnya.

Kemudian setelah semua fase telah di gunakan, maka langkah selanjutnya dalam metode ini ialah refleksi penyesuaian. Dosen pengampu mengevaluasi semua dari awal sampai akhir. Manakah yang perlu diperbaiki dari fase-fase yang telah digunakan tadi. Hasil akhirnya ialah ada fase yang perlu diperbaiki menurut diskusi dosen pengampu dan maha siswi PBA, yakni dalam fase perencanaan pembelajaran itu dosen dalam memilih teks tidak boleh terlalu memilih teks yang panjang. Karena dengan teks yang panjang kita para maha siswi kewalahan dalam menanggapi, lalu kesimpulan dari hasil diskusi pemilihan materi dalam teks qira'ah itu tidak boleh terlalu panjang dan tidak boleh terlalu pendek. Namun pemilihan materinya itu yang sesuai dengan kemampuan para maha siswi, maksudnya materinya yang tidak terlalu sulit untuk kita menanggapi dan nanti agar kita dapat mengungkapkannya dengan baik dan benar.

Penutup

Penerapan metode Qiraah Jahriyah (membaca dengan suara keras atau membaca secara berjamaah) di perguruan tinggi sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, dengan langkah langkahnya diantaranya perencanaan yang baik, persiapan dan pelaksanaan yang sistematis serta evaluasi yang taktis. Berikut beberapa mengapa metode ini dapat efektif:

Meningkatkan Keterlibatan dan Fokus: Dengan membaca secara keras, mahasiswa lebih terlibat dalam proses belajar. Mereka tidak hanya membaca dalam hati, tetapi juga melibatkan pendengaran dan pengucapan, yang bisa

memperkuat pemahaman dan ingatan.

Mengurangi Kebosanan: Pembelajaran yang menggunakan metode Qiraah Jahriyah lebih dinamis. Mahasiswa lebih aktif dalam berinteraksi dengan materi, sehingga mereka tidak merasa bosan atau terputus dari proses pembelajaran. Meningkatkan Keterampilan Membaca dengan Baik: Terutama dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, metode ini membantu mahasiswa memperbaiki pengucapan dan tajwid, yang sangat penting untuk pemahaman yang benar. Mereka juga lebih mudah mengenali kata atau kalimat yang sulit dengan cara mendengarkan suara mereka sendiri atau teman-temannya. Mempererat Hubungan Sosial: Pembelajaran berjamaah memungkinkan mahasiswa untuk berkolaborasi dan belajar dari satu sama lain. Ini dapat membangun rasa kebersamaan yang dapat memperkuat hubungan antar mahasiswa. Meningkatkan Kemampuan Berbicara di Depan Umum: Membaca secara keras di hadapan orang lain membantu mahasiswa meningkatkan rasa percaya diri mereka saat berbicara di depan umum, yang juga merupakan keterampilan yang berharga di dunia profesional.

Daftar Pustaka

- Andriana, E., Rokmanah, S., & Husnussyifa, A. (2023). PENERAPAN METODE MEMBACA NYARING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD NEGERI PURWAKARTA I. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1134–1143. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2050>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (15th ed.). PT.Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. PT. Raja Grafindo Persada.
- As-Shamman, M. A. (2009). *at-Taujih fi Tadris al-Lughah al-Arabiyyah*. Dar al-Ma'arif.
- Ash-Shiniy, M. I. (1984). *Al-Mu'ayyinaatu Al-Basharitah Fi Ta'liimi Al-Lughah Al-'Arabiyyah*. MATHABI' AL-MALIKI.
- Erlina, E. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Qira'Ah Terpadu Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2). <https://doi.org/10.24042/albayan.v9i2.2242>
- Hamdy, M. Z. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektrronik (Al-Jaridhah Al-Elektrroniyah). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v11i1.3842>
- Hamdy, M. Z., & Ningsih, W. P. (2022). Media Game Resident Evil 8 - Village dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(1), 104–124. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v5i01.4037>
- Ibrahim, A. 'Alim. (1991). *al-Muwajjah al-Fanni li Mudarrisii al-Lughah al-Arabiyyah*. Dar al-Ma'arif.
- Imāmunā, A. N., & Asrāri, I. (2016). *Al Madkhal Al Ittisālī wa Tathbīquhū fī Ta'līmi Al Lughatu Al 'Arabiyyati*. 410–417. <http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/view/87>

- Latief, M. A. (2014). *Tanya Jawab Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa*. UNM.
- Mulan, I. Y., & Hasibuan, N. (2024). Analysis of the Implementation of the Qirā'ah Method in Improving Students' Arabic Text Reading Ability in Arabic Language Subjects at MTs Tahfiz Terpadu Anbata. *JUDIKIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 7-15.
<https://jurnal.alfawwaz.org/index.php/judikis/article/view/14%0Ahttps://jurnal.alfawwaz.org/index.php/judikis/article/download/14/12>
- Nor'ain, Deviana, A. D., Nur, S., & Kausari, A. (2024). Efektivitas Metode Qiro'ah Jahriyyah dalam Meningkatkan Maharah Qiro'ah Kelas VI MI al-Irsyad Patarikan. *JoFLLT: Jurnal Ilmiah Jurusan Pendidikan Bahasa*, 04(01), 44-54. <https://e-journal.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/jofllt/article/view/8979>
- Rahardjo, M. (2020a). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora: dari Teori ke Praktik*. Republik Media.
- Rahardjo, M. (2020b). *Pengantar Metodologi Penelitian*. CV Madza Media.
- Rahmawati, Bahri, R. B. H., & Paputungan, Z. (2017). Efforts to Improve Reading Skills By Using the Aloud Reading Method in Class XI Students in Madrasah Aliyah Negeri 2 Gorontalo Regency. *Al-Kalim: Jurnal ...*, 1(1), 2588-2593.
<http://jurnal.darulqimmah.org/index.php/Alkalim/article/view/9>